

## ABSTRAK

**Latuny, Anasthassya Hesta. 2011. Citra Perempuan Tokoh Utama dalam Novel *Tiga Orang Perempuan* Karya Maria A. Sardjono: Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra.** Skripsi Strata 1 (S1). Program Studi sastra Indonesia. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji citra perempuan tokoh utama dalam novel *Tiga Orang Perempuan* karya Maria A. Sardjono. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan unsur tokoh dan penokohan dalam novel *Tiga Orang Perempuan* untuk mengetahui citra perempuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra yang mengutamakan teks sastra sebagai bahan penelaahan. Diawali dengan melakukan analisis unsur tokoh dan penokohan terhadap novel *Tiga Orang Perempuan*. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis citra perempuan tokoh utama dalam novel *Tiga Orang Perempuan*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis. Penulis mendeskripsikan unsur tokoh dan penokohan dalam novel *Tiga Orang Perempuan* kemudian menganalisis dan menentukan citra perempuan tokoh utama.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua hal, yakni teknik simak dan teknik catat. Teknik simak digunakan penulis untuk menyimak novel *Tiga Orang Perempuan* sebagai bahan penelaahan. Teknik catat digunakan penulis untuk mencatat hal-hal yang dianggap sesuai dan mendukung pemecahan rumusan masalah, dalam hal ini meliputi unsur tokoh dan penokohan serta citra perempuan tokoh utama.

Hasil analisis unsur tokoh dan penokohan menunjukkan Eyang Putri, Ratih, dan Gading sebagai tokoh utama (protagonis). Eyang Kakung, Bapak, dan Mas Hari sebagai tokoh lawan (antagonis). Mas Yoyok, Ida, Mayang, dan Mandaru sebagai tokoh bawahan. Dalam meneliti citra perempuan tokoh utama, penulis menemukan citra diri Eyang Putri dalam aspek fisik adalah cantik, beruban, penglihatan tajam, suara tegas, mengenakan kain batik berbau harum dan bedak buatan sendiri. Citra diri Eyang Putri dalam aspek psikis adalah perempuan dewasa, berkepribadian baik, sabar, tabah, pasrah, mandiri dalam bidang ekonomi, berpendidikan tinggi, tegas dan tegar. Citra sosial Eyang Putri dalam aspek keluarga adalah bertanggung jawab sebagai istri, melayani suami dengan baik. Sebagai seorang ibu, Eyang Putri memberikan yang terbaik untuk kehidupan dan pendidikan anak-anak. Citra sosial Eyang Putri dalam aspek masyarakat adalah bertanggung jawab dalam pekerjaan, mendapat empati dari masyarakat karena sikapnya yang menyenangkan, disegani, dan dihormati. Eyang Putri juga berperan penting dalam bidang sosial masyarakat dan ekonomi. Eyang Putri meneruskan perusahaan batik orang tuanya sehingga membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidup, mengurangi tingkat pengangguran, dan menambah devisa bagi negara.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Citra diri Ratih dalam aspek fisik adalah cantik, berusia lima puluh tahun, bermata indah sehingga terlihat lebih muda dari usianya. Citra diri Ratih dalam aspek psikis adalah perempuan dewasa, berkepribadian baik, tertutup, mandiri dalam bidang ekonomi, berpendidikan tinggi, tegas, menjunjung tinggi kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Citra sosial Ratih dalam aspek keluarga adalah sebagai seorang anak, Ratih sangat dekat dengan ibunya. Sebagai seorang istri, Ratih sangat dominan, selalu memperhatikan urusan rumah sampai pada hal yang kecil. Sebagai seorang ibu, Ratih sangat perhatian dan tidak ingin anak-anaknya direndahkan. Ketika suaminya dalam kesulitan, Ratih mampu membantu secara moril maupun materi. Citra sosial Ratih dalam aspek masyarakat adalah bertanggung jawab dalam pekerjaan, memiliki peranan dalam bidang pendidikan yaitu mencerdaskan masyarakat lewat profesinya sebagai dosen. Ratih menjunjung tinggi nilai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, ia menjadi dosen yang banyak mendapat empati, sehingga sering dipilih sebagai dosen pembimbing skripsi dan dicalonkan sebagai dekan.

Citra diri Gading dalam aspek fisik adalah cantik, berusia dua puluh delapan tahun, memiliki tangan yang halus dan jari yang indah, sering memakai perhiasan yang senada dengan gaun jika ingin menghadiri acara-acara formal. Citra diri Gading dalam aspek psikis adalah dewasa, berkepribadian baik, cerdas, tegas, berpendidikan tinggi, mandiri dalam bidang ekonomi, dan menjunjung tinggi kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. Citra sosial Gading dalam aspek keluarga adalah Gading sangat dekat dengan anggota keluarga lainnya. Gading sering bertukar pikiran dengan mereka. Gading mampu mempersatukan orang tuanya yang hampir bercerai. Citra sosial Gading dalam aspek masyarakat adalah Gading mempunyai peranan sosial yang cukup besar dalam masyarakat. Sebagai wartawan, Gading mampu memberikan informasi bagi masyarakat lewat tulisan-tulisannya. Gading juga mendapat empati dari atasan sehingga jabatannya dinaikkan. Gading juga memiliki jiwa sosial yang tinggi. Gading mampu berkomunikasi dengan masyarakat dari kalangan mana pun dengan kepintaran yang didapatnya.

Berdasarkan citra diri dan citra sosial perempuan ketiga tokoh utama dapat dilihat persamaan dan perbedaan. Persamaan tiga tokoh utama ini adalah Eyang Putri, Ratih, dan Gading merupakan keturunan bangsawan berdarah Jawa, cantik, berpendidikan tinggi, bertanggung jawab dalam pekerjaan, cerdas, tegas, lembut, sabar, mandiri dalam bidang ekonomi, dan memiliki peranan penting dalam keluarga dan masyarakat. Perbedaan tiga tokoh utama ini adalah Eyang Putri, Ratih, dan Gading hidup dalam generasi yang berbeda sehingga pandangan mereka berbeda juga. Eyang Putri beranggapan bahwa laki-laki memiliki tempat di atas perempuan. Ratih beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan setara tapi dalam kehidupan nyata, Ratih mendominasi suaminya. Gading beranggapan bahwa laki-laki dan perempuan setara dan harus saling menghargai. Eyang Putri setuju dengan poligami sedangkan Ratih dan Gading tidak setuju.

**ABSTRACT**

**Latuny, Anasthassya Hesta. 2011. "The Image of The Main Character Woman in *Three Womans Novel* by Maria A. Sardjono: Sociology of Letter Observing."** Mini thesis of Strata 1 (S1). Yogyakarta: Study Program of Indonesian Letter. Department of Indonesian Letter. Faculty of Letter. Sanata Dharma University.

This research examines the image of the main character woman in *Three Womans Novel* by Maria A. Sardjono. The aims of this research are to describe and analyze the elements of character and characterization in *Three Womans Novel* to find the image of the main character woman. The image of the woman consisted of human image aspect and social image aspect. Human image aspect divided of physical and phsycal aspect, and social image aspect consist of family aspect and society aspect.

The writer use a sociology letter approach wich prioritizes the letter text as a basis of the study. Started by doing a character and characterization analyze of *Three Womans Novel*. The result is used as a basis to analyze the image of the main character woman in *Three Woman Novel*.

The writer use describe and analyze method in this research. The writer describing the element of character and characterization in *Three Womans Novel* and then analyze and deciding the image of the main character woman.

The techniques which are use consist of two things, a monitor and a note technique. The monitor technique used by the writer to notify closer to *Three Womans Novel* as a basis of the study. The note technique used by the writer to note formulation in this elements such as a character and characterization and also the image of the woman.

The result of the elements of character and characterization analyze exhibite Eyang Putri, Ratih, and Gading as a main character. Eyang Kakung, Bapak, and Mas Hari as an antagonist character. Mas Yoyok, Ida, Mayang, and Mandaru as a supporting character. In analyze of the image of the main character woman, the writer found the image of Eyang Putri in physical aspect is beautiful on an 84 years old, have a grey hair, good sight, distinct voice, necessary use the fragrant batik and use the powder that do by her self. The image of Eyang Putri in phsycal aspect is adult, have a good personality, patient, resolute, submit, autonomous in economic aspect, have a high education, and distinct. The image of Eyang Putri in family aspect is have a responsibility as a wife, good servant for her husband. As a mother, Eyang Putri gave the best in life and education for her childrens. The image of Eyang Putri in society aspect is have a great responsibility on a work, get a symphaty from the people because of her good attitude, and get a respect. Eyang Putri have a main role on economic and social aspect. Eyang Putri continue her parents company so that can aid people to filling they daily needed, reduce unemployed and increase income of state.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The image of Ratih in physical aspect is beautiful on an 50 years old, have a beautiful eyes so that she looks younger from her age. The image of Ratih in physical aspect is adult, have a good personality, closed, autonomous in economic aspect, high education, distinct, and she put the same right between man and woman on a high place. The image of Ratih in family aspect is she closed to her mother. As a wife, Ratih dominate her husband, she necessary does until a little thing in family business. As a mother, Ratih pay attention on her childrens and she does not want people underestimate them. When her husband on a trouble, Ratih can aid with morality and material. The image of Ratih in society aspect is have a great responsibility on her work, have a role on education. She develop mind of society by her profession as a lecturer. Ratih being a favourite lecture and candidate as a dean of faculty.

The image of Gading in physical aspect is beautiful on an 28 years old, have a softly hand and beautiful finger. She necessary use the same jewelry with her dress if she goes to formal party. The image of Gading in physical aspect is adult, have a good personality, smart, distinct, high education, autonomous in economic aspect, and put the right between man and woman on a high place. The image of Gading in family aspect is she closed to the other family member. She exchanges her mind with them. She can make her parents reconciliation. The image of Gading in society aspect is as a journalist, she can give the information for the society by her written. She capable to make a communication with every element of society.

Based on the human image aspect and social image aspect of three main characters, we can see the similar and the difference of them. The similar of Eyang Putri, Ratih, and Gading is Javanese aristocracy, beautiful, autonomous in economic aspect, high education, responsibility on a work, smart, distinct, patient, have a main role on family economic and society. The difference is they live on a difference generation so that they have a difference gaze. Eyang Putri though that the man have a higher place than the woman. Ratih though that the man and the woman have a same place but in fact he dominate her husband. Gading though that the man and the woman have a same place and must to be respect each other. Eyang Putri agree with polygamy. Ratih and Gading disagree with that one.